

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sakit punggung bagian bawah merupakan ketidaknyaman pada ibu hamil, rasa tidak nyaman yang dirasakan oleh ibu hamil pada Trimester III karena adanya perubahan dan adaptasi selama kehamilan (Sukeksi,2018). Ibu hamil yang mengalami keluhan sakit punggung bagian bawah perlu diberikan penanganan atau perawatan yang lebih intensif sejak dini agar tidak berlanjut mengarah ke hal yang patologis yang berdampak terjadinya komplikasi baik untuk ibu maupun janin yang dikandungnya.

Berdasarkan data registrasi pasien di PMB “GD” tiga bulan terakhir (September-November 2022) jumlah ibu hamil yang melakukan ANC (*Antenatal Care*) sebanyak 65 orang ibu hamil. Ibu hamil pada trimester I sebanyak 17 orang, trimester II sebanyak 29 orang, dan trimester III sebanyak 19 orang. Adapun beberapa permasalahan yang dialami oleh ibu hamil pada trimester ketiga yaitu sakit punggung sebanyak 10 orang (52,6%), sering kencing sebanyak 6 orang (31,5%), dan kram pada kaki sebanyak 4 orang (21%).

Jadi, dari hasil register didapatkan bahwa ibu hamil pada trimester III lebih dominan yang memiliki keluhan sakit punggung yaitu sebanyak 10 orang (52,6%). Salah satu ibu hamil yang mengalami keluhan sakit punggung bagian bawah yaitu pada perempuan “LA”, dimana pada perempuan “LA” sudah dilakukan skrining secara dini dengan menggunakan Skor Poedji Rochjati dengan hasil resiko rendah. Sakit punggung bagian bawah adalah ketidaknyamanan yang dirasakan dibagian punggung bawah ibu hamil trimester III (Rinta, 2013). Sakit punggung bagian

bawah pada kehamilan seiring dengan membesarnya uterus, maka pusat gravitasi akan berpindah ke arah depan sehingga ibu hamil harus menyesuaikan posisi berdirinya. Postur tubuh yang tidak tepat akan memaksa peregangan tambahan dan kelelahan pada tubuh, terutama pada bagian tulang belakang sehingga akan menyebabkan terjadinya sakit pada bagian punggung (Tyastuti, 2016).

Adapun dampak atau akibat yang kurang baik bagi kesehatan fisik dan psikis pada ibu hamil dari sakit punggung bagian bawah yaitu dapat menimbulkan kesulitan berjalan, mobilitas yang dapat menghambat aktifitas. Dari akibat yang mungkin terjadi dapat menyebabkan gangguan kesehatan ibu pada tulang belakang (Pravikasari, 2014). Maka perlu diberikan asuhan yang komprehensif untuk ibu hamil terutama TM III agar tidak terjadi hal yang tidak diharapkan.

Penanganan asuhan kebidanan yang diberikan untuk mengatasi sakit punggung bagian bawah yaitu, memberikan pendidikan ibu cara mengatasi sakit punggung bagian bawah yang dialami seperti tidak menggunakan alas kaki yang menggunakan heels. menghindari mengangkat beban berat, tidur dengan kasur datar, meletakkan bantal pada punggung untuk menopang punggung agar lurus saat tidur untuk membantu merilekskan otot sehingga meminimalisir rasa sakit pada ibu. menggunakan kompres hangat pada punggung, memberikan masase effleurage dan masase endorphin pada punggung untuk merilekskan ketegangan pada otot (Marmi, 2014).

Untuk itu maka bidan diharuskan memberikan pelayanan kebidanan secara berkesinambungan (*Continuity of Care*) dimana pada pelayanan kebidanan ini terdapat proses fisiologis yang akan dialami perempuan dalam masa reproduksi mulai dari *antenatal care*, *intranatal care*, bayi baru lahir dan neonatal, *postnatal*

care, sampai keluarga berencana yang berkualitas. Seorang bidan diharapkan melakukan praktik kebidanan dengan pendekatan fisiologis, menerapkan dan mengembangkan model praktik bidan. Hal ini merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan kesehatan ibu dan anak serta menurunkan angka kematian ibu dan bayi di Indonesia.

Pedoman Pelayanan Antenatal, Persalinan, Nifas, dan BBL terbaru yang dikeluarkan oleh (Permenkes RI, 2021) menyatakan bahwa kunjungan antenatal pada kehamilan normal dilakukan minimal 6 kali dengan rincian 1 kali di trimester I, II kali di trimester II, dan 3 kali di trimester III. Melakukan pemeriksaan di dokter spesialis kandungan minimal 2 kali dengan rincian 1 kali pada Trimester I dan 1 kali di Trimester III (Permenkes RI, 2021), sehingga diperlukannya kepatuhan ibu hamil dalam melakukan kunjungan ANC agar dapat dilakukan skrining awal dan deteksi dini terjadinya komplikasi pada kehamilan.

Berbagai upaya yang dapat dilakukan dari masa kehamilan hingga menjelang persalinan dimana dengan mengutamakan promosi kesehatan melalui program pemerintah yaitu kelas ibu hamil yang memberikan pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan ibu hamil yang bertujuan untuk memberikan informasi pada ibu dan keluarga dalam membentuk keluarga sehat siaga. Keluarga sehat siaga dapat memberikan jaminan atau kepastian dalam memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan fisiologis dan psikologis ibu selama kehamilan hingga menjelang persalinan (Hidayat and Sumarni, 2013).

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk memberikan asuhan kebidanan pada ibu secara komprehensif yang dimulai dari kehamilan trimester III, bersalin hingga pemberian asuhan pada bayi baru lahir serta masa nifas yang

berjudul “Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “LA” di PMB “GD” Wilayah Kerja Puskesmas Seririt II Kabupaten Buleleng Tahun 2023”.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penyusunan laporan ini yaitu “Bagaimana Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “LA” di PMB “GD” Wilayah Kerja Puskesmas Seririt II Kabupaten Buleleng Tahun 2023?”

1.3 Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mampu melaksanakan Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “LA” di PMB “GD” Wilayah Kerja Puskesmas Seririt II Kabupaten Buleleng Tahun 2023.

2. Tujuan Khusus

- a) 1.3.2.1 Mampu melakukan pengkajian data Subjektif pada Perempuan “LA” di PMB “GD” Wilayah Kerja Puskesmas Seririt II Kabupaten Buleleng Tahun 2023.
- b) 1.3.2.2 Mampu melakukan pengkajian data Objektif pada Perempuan “LA” di PMB “GD” Wilayah Kerja Puskesmas Seririt II Kabupaten Buleleng Tahun 2023.
- c) 1.3.2.3 Mampu merumuskan Analisa pada Perempuan “LA” di PMB “GD” Wilayah Kerja Puskesmas Seririt II Kabupaten Buleleng Tahun 2023.
- d) 1.3.2.4 Mampu melakukan Penatalaksanaan pada Perempuan “LA” di PMB “GD” Wilayah Kerja Puskesmas Seririt II Kabupaten Buleleng Tahun 2023.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Mahasiswa

Agar mahasiswa dapat menerapkan secara langsung ilmu yang didapat di bangku kuliah dan dapat pengalaman bagi penulis dalam memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif pada perempuan dimulai dari ibu hamil, persalinan, bayi baru lahir, nifas dan sampai penggunaan KB. Serta salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan di jurusan Kebidanan di Universitas Pendidikan Ganesha.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Asuhan ini diharapkan dapat menjadi informasi yang bermanfaat dan menjadi referensi sehingga dapat membantu mahasiswa dalam mempelajari asuhan komprehensif pada ibu hamil, persalinan, bayi baru lahir, nifas dan KB serta dapat menjadi salah satu literatur bagi peneliti selanjutnya.

3. Bagi Tempat Penelitian

Asuhan ini dapat diharapkan menjadi sumber pembelajaran dalam pelayanan kesehatan sehingga kinerja bidan dan penanganan bidan lebih komprehensif sehingga mampu memberikan pelayanan yang optimal untuk mencegah terjadinya kemungkinan penyulit yang terjadi pada ibu maupun bayinya.

4. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta menambah wawasan pada masyarakat tentang ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, perawatan bayi baru lahir dan keluarga berencana.